

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis untuk menghasilkan temuan yang sesuai dengan fokus penelitian.⁶¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari setiap individu, serta perilaku yang dapat diamati secara langsung di lapangan.⁶² Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh sejumlah individu atau sekelompok orang terhadap permasalahan sosial atau kemanusiaan.⁶³

Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai pemanfaatan perpustakaan masjid sebagai sumber informasi masyarakat Islam di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami berbagai bentuk pemanfaatan perpustakaan, jenis koleksi

⁶¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 26.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 18–20.

⁶³John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), 185.

yang sering digunakan, serta hambatan yang ditemui oleh pengunjung dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap sesuai untuk memahami fenomena tersebut secara menyeluruh dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang berlokasi di Kompleks Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kedudukan strategisnya sebagai pusat kegiatan umat Islam di Kalimantan Selatan, sekaligus berpotensi sebagai penyedia sumber informasi keagamaan bagi masyarakat. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan tersebut, sehingga pemanfaatannya belum berjalan secara optimal. Kondisi inilah yang menjadikan lokasi ini relevan untuk diteliti dalam rangka menggambarkan sejauh mana perpustakaan masjid telah dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi masyarakat Islam.

Penelitian ini dimulai dengan mengajukan surat izin penelitian kepada pengelola perpustakaan dan setelah izin diperoleh, penelitian dilaksanakan kurang lebih dua bulan melalui pengamatan dan pengumpulan data, sehingga seluruh rangkaian penelitian dapat berjalan dengan tertib serta mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang memiliki peran dan keterlibatan langsung dalam memberikan informasi terkait fokus penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang dilibatkan adalah pengelola perpustakaan dan pengunjung perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Subjek tersebut dipilih karena dianggap memiliki keterkaitan langsung serta mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan berlangsung di lapangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal atau fenomena yang menjadi pusat perhatian untuk dianalisis secara mendalam.⁶⁵ Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin sebagai sumber informasi bagi masyarakat Islam. Objek tersebut meliputi bentuk pemanfaatan, jenis layanan yang digunakan, serta kondisi pemanfaatan oleh pengunjung di lingkungan perpustakaan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penyusunan laporan. Adapun sumber data dalam penelitian ini:

⁶⁴Lexy J. Moleong, 132.

⁶⁵Lexy J. Moleong, 132.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber aslinya.⁶⁶ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan satu orang pengelola perpustakaan dan tujuh orang masyarakat Islam sebagai pengguna perpustakaan yang terdiri atas pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi identitas pemustaka, pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi keagamaan, sumber informasi pendidikan dan sumber informasi rekreatif, faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan koleksi Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin sebagai sumber informasi oleh masyarakat Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah dikumpulkan dan tersedia sebelumnya.⁶⁷ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, laporan kegiatan, arsip perpustakaan, dan sumber lain yang relevan untuk melengkapi informasi terkait pemanfaatan perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

⁶⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶⁷Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 67.

- a. Informan, yaitu Pengelola Perpustakaan masjid Raya Sabilal Muhtadin serta pengunjung perpustakaan yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.
- b. Dokumentasi, yaitu segala informasi tertulis, foto kegiatan, data kunjungan, serta dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan masjid sebagai sumber informasi masyarakat islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung partisipan dan konteks yang terkait dengan fenomena penelitian.⁶⁸ Penulis mengamati sekaligus mencatat berbagai hal yang relevan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan mengunjungi Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin untuk melihat secara nyata aktivitas pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat Islam.

⁶⁸Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Juli 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan penelitian.⁶⁹ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*), di mana peneliti memiliki pedoman wawancara sebagai panduan, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk mengembangkan jawabannya secara bebas.⁷⁰ Dalam penelitian ini, informan terdiri dari pengelola perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin serta masyarakat Islam yang memanfaatkan perpustakaan tersebut sebagai sumber informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penelusuran dokumen, arsip, dan bahan tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁷¹ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto kegiatan penelitian, kondisi perpustakaan, aktivitas pengunjung, data kunjungan, serta dokumen lain yang mendukung penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara sehingga validitas dan keabsahan data penelitian dapat terjaga.

⁶⁹Lexy J. Moleong, 186.

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 274.

⁷¹Lexy J. Moleong, 186.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilaksanakan sejak tahap pengumpulan data hingga seluruh data terkumpul, dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga data dianggap jenuh.⁷² Tahapannya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang telah diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.⁷³ Data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pemanfaatan perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin kemudian dipilih untuk mengambil informasi yang relevan, diringkas, dan disusun agar lebih mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang sudah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami. Penyajian data ini memuat temuan-temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan bentuk pemanfaatan perpustakaan masjid sebagai sumber informasi masyarakat Islam di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

⁷²Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. 10–12.

⁷³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 92.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan awal kemudian diverifikasi dengan meninjau kembali seluruh data dan temuan, sehingga hasilnya benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

G. Keabsahan Data

Dalam upaya menjamin keabsahan data pada penelitian kualitatif ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengujian keabsahan data. Menurut Moleong, keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diuji melalui empat kriteria utama, yaitu kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷⁴

Dalam penelitian ini, teknik pengujian keabsahan data yang utama digunakan adalah *triangulasi*. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai sarana untuk melakukan verifikasi maupun sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁷⁵ Penelitian ini menerapkan triangulasi dengan menggunakan dua pendekatan, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber Dilakukan dengan cara melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini,

⁷⁴Lexy J. Moleong, 330.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

data yang diperoleh dari pengelola perpustakaan dikonfirmasi dengan data yang diperoleh dari pengunjung perpustakaan, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan valid.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara dikonfirmasi dengan data hasil observasi dan dokumentasi untuk memastikan konsisten dan kebenaran yang diperoleh dari lapangan.